

ABSTRAK

Karl Marx adalah seorang filsuf, ekonom dan politikus Jerman yang sangat terkenal. Ia sangat terkenal dengan pandangannya yang mengkritik sistem ekonomi kapitalisme. Menurutnya, kapitalisme dapat menyebabkan ketidakadilan dan kesenjangan sosial antara kaum kapitalis dan masyarakat miskin. Dalam sistem ekonomi kapitalis, kaum kapitalis atau pemilik modal semakin menjadi kaya karena hanya mementingkan diri sendiri dan mencari keuntungan ekonomi yang sebesar-besarnya tanpa memperhatikan kepentingan para pekerja dan masyarakat.

Bagi Karl Marx, sistem ekonomi kapitalis semakin membuat para pekerja tereksplorasi dan teralienasi dari kerjanya, di mana mereka tidak merasakan dan menyadari nilai dari produk dan pekerjaan mereka. Para pekerja tidak lagi menyadari diri sebagai manusia yang bekerja (*homo faber*). Melalui kerja, manusia mengekspresikan diri sebagai makhluk yang bermartabat.

Hal yang sama dikritik oleh Karl Marx adalah bagaimana peran agama dalam memberikan solusi terhadap ketidakadilan dan alienasi masyarakat yang terjadi akibat sistem ekonomi kapitalis. Ia menilai agama tidak mampu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, seperti pemerasan, ketidakadilan sosial dan eksploitasi. Ungkapan Karl Marx yang sangat terkenal adalah “agama sebagai candu masyarakat”. Bagi Marx, agama hanya memberikan dan menawarkan sebuah harapan dan kesenangan sesaat. Agama hanya berperan sebagai sarana untuk mengalihkan perhatian dan memberikan penghiburan semu bagi kaum proletarian atas ketidakadilan dan pemerasan yang dilakukan oleh kaum borjuis dan kapitalis. Sehingga Marx menilai bahwa agama hanyalah sebagai candu atau alat yang memberikan harapan dan kesenangan semu bagi masyarakat yang tertindas. Masyarakat hanya “terbius” oleh ajaran-ajaran agama yang terkesan memberikan solusi dan menghibur, namun pada kenyataannya tidak membebaskan kaum miskin dari penderitaannya. Agama dinilai mendukung ketidakadilan dan eksploitasi yang dilakukan oleh para kapitalis dan masyarakat tetap hidup dalam penderitaan.

Namun, pandangan Marx tentang agama tidak luput dari kritik. Pandangannya tentang agama sebagai candu dinilai terlalu berlebihan. Marx terlalu menyederhanakan dan mempersempit makna dan nilai agama dalam masyarakat. Selain itu, pandangan Marx dikritik karena terlalu menggeneralisasi agama berdasarkan satu konteks dan latar belakang saja di mana

ia hidup. Ia dinilai mengabaikan agama sebagai sistem budaya, nilai dan kepercayaan yang membimbing dan mengatur kehidupan manusia dalam relasinya dengan Tuhan dan sesama.



ABSTRACT

Karl Marx was a very famous German philosopher, economist and politician. He is very strong in his criticism of the capitalist economic system. According to him, capitalism causes injustice and social inequality between capitalists and working people. In the capitalist economic system, Marx considered that capitalists and capital owners were getting richer because they had the opportunity to seek maximum economic profits without caring about the interests of workers and society.

Therefore, Karl Marx considered that the capitalist economic system increasingly makes workers exploited and alienated from their own work and work product. They have no emotional attachment and are unaware of the value of their products and work. Workers no longer realize themselves as working humans (*homo faber*), where through work humans express themselves as dignified creatures.

Similarly, Karl Marx criticized the role of religion in addressing the injustice and alienation of society resulting from the capitalist economic system. He believed that religion is incapable of solving the social problems that occur in society, such as exploitation and social injustice. Karl Marx's famous expression is "religion is the opium of the people." For Marx, religion only provides temporary hope and pleasure. Religion only serves as a means to divert attention and provide false comfort to the proletariat regarding the injustice and exploitation carried out by the bourgeoisie and capitalists. Thus, Marx considered that religion was only an opium or a tool that gave false hope and pleasure to oppressed people. Society is only "sedated" by the teachings of religion, which appear to provide solutions and comfort, but in reality, do not free the poor from their suffering. Religion is seen to support the injustice and exploitation carried out by capitalists, and society continues to live in suffering.

However, Marx's views on religion are not without criticism. His view of religion as a opium is considered too exaggerated. Marx simplifies and narrows down the meaning and value of religion in society. Additionally, Marx's views are criticized for generalizing religion based on one context and background in which he lived. He is seen to neglect religion as a system of beliefs, values, and faith that guide and regulate human life in relation to God and others.